

bencana tidak diterapkan di Desa Parakan. Membuat masyarakat hanya berfikir aman.

Kebijakan desa pun baru saja membuka awal tentang program kerja desa aktif siaga yang baru berumur belum ada satu tahun, diadakannya desa aktif siaga karena bercermin dari bencana yang sedang terjadi, dan dibentuknya kelompok desa aktif siaga, namun belum berjalan secara maksimal. Masih banyak sekali dibutuhkan perbaikan mengenai program – program yang berkaitan dengan bencana alam, baik secara instansi pemerintahan desa sendiri maupun masyarakatnya.

Strategi yang tepat untuk menciptakan masyarakat siap siaga dalam mengurangi tingkat resiko bencana adalah beberapa strategi yang sudah dilakukan meliputi pendidikan Mitigasi Tangguh Bencana Alam Tanah Longsor Masyarakat RT 08 Dukuh Jelok Dalam Pengurangan Risiko Bencana dengan pola aksi lapangan dan praktek dalam pemahaman untuk meningkatkan dan mengurangi resiko bahaya yang berpotensi bisa saja terjadi bencana, namun keterbatasan masyarakat dalam memahami dan praktek dilapangan dirasa belum cukup maksimal, namun masyarakat sangat antusias jika suatu saat ada pendampingan yang dilakukan demi pengembangan dalam perbaikan dan pemberdayaan yang dilakukan di Dukuh Jelok.

B. Rekomendasi

Pendampingan yang dirancang melalui pendidikan dan simulasi pembuatan peta rawan adalah proses yang sangat tepat untuk diterapkan dalam proses pendampingan terhadap masyarakat. Pola pendampingan yang lebih mendekati pada kedekatan terhadap masyarakat adalah satu hal yang harus

